

SNAPSHOT PERBANKAN SYARIAH INDONESIA 2021

CAR
24,45%

BOPO
78,75%

ROA
2,18%

NPF Net
1,58%

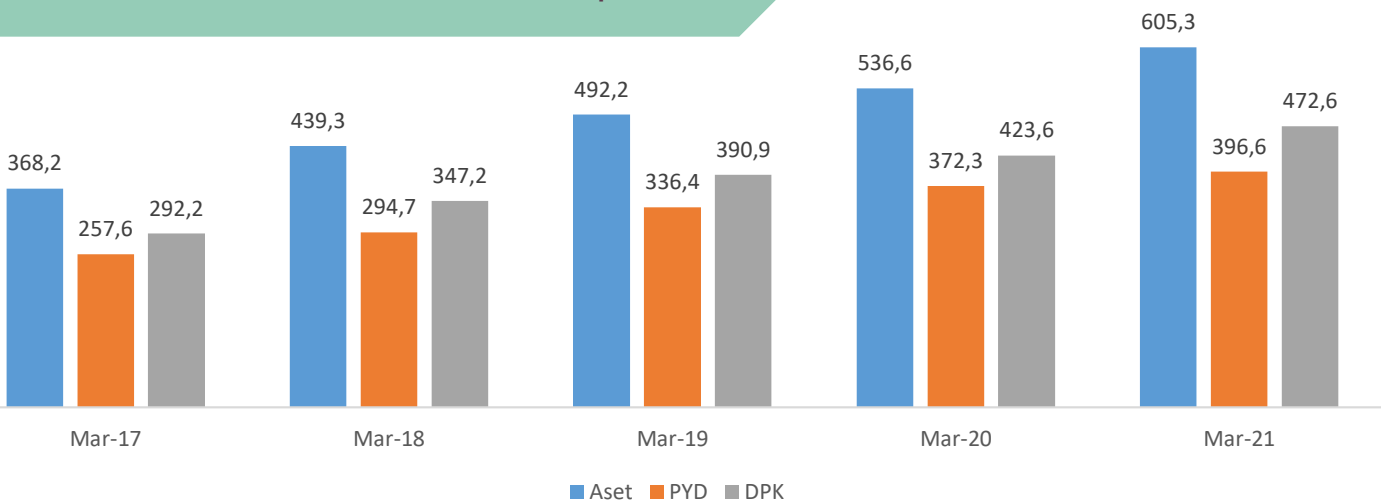
NPF Gross
3,15%

FDR
83,34%

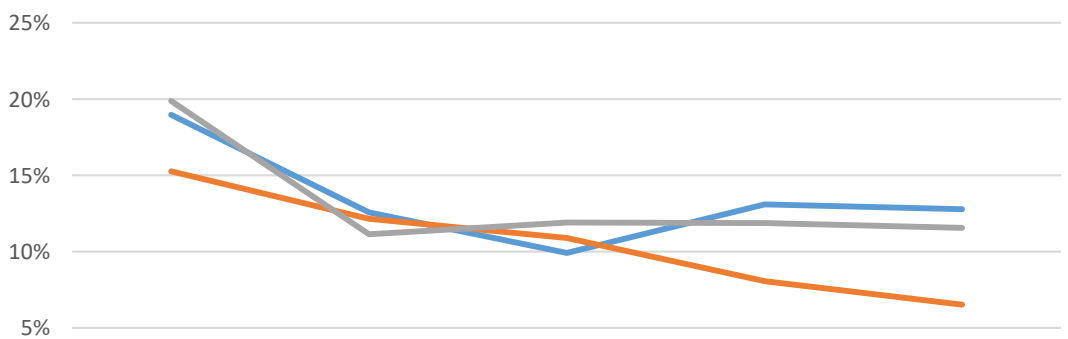
Posisi Maret 2021

Perbankan syariah hingga bulan Maret 2021 terus menunjukkan perkembangan positif dengan Aset, Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terus bertumbuh.

PERKEMBANGAN ASET, PYD, dan DPK (Rp Triliun)



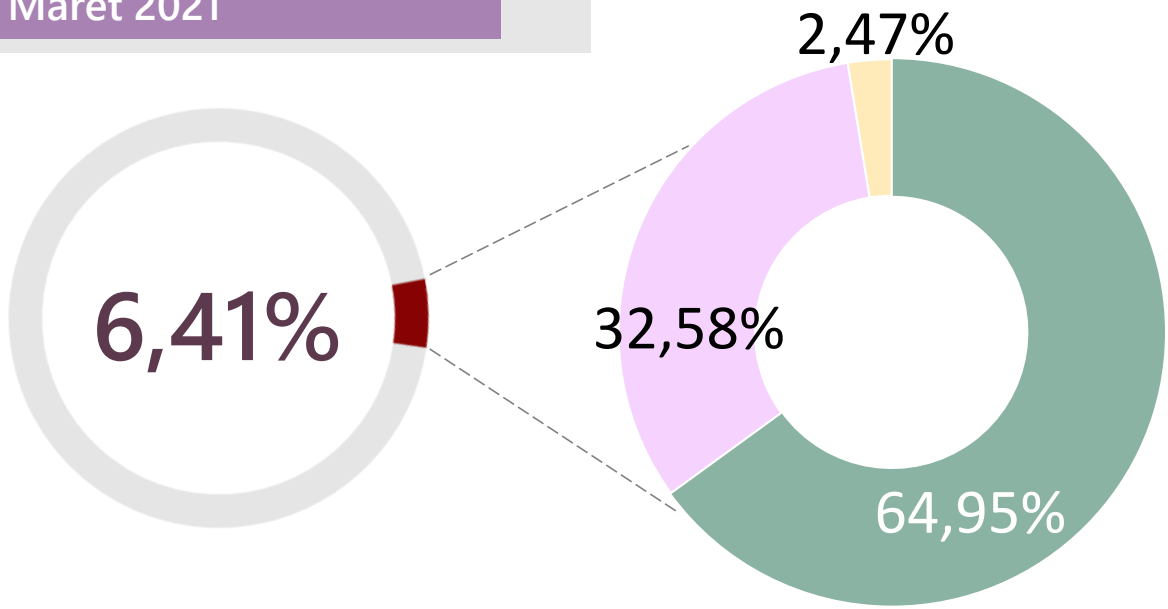
PERTUMBUHAN ASET, PYD, dan DPK



	Des-17	Des-18	Des-19	Des-20	Mar-21
Pertumbuhan Aset (yoy)	18,97%	12,57%	9,93%	13,11%	12,80%
Pertumbuhan PYD (yoy)	15,27%	12,17%	10,89%	8,08%	6,52%
Pertumbuhan DPK (yoy)	19,89%	11,14%	11,93%	11,88%	11,58%

Market Share Perbankan Syariah

Maret 2021

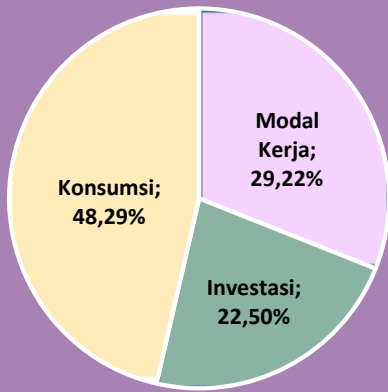


- BANK SYARIAH
- BANK UMUM SYARIAH
- BANK KONVENSIONAL
- UNIT USAHA SYARIAH
- BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

Indikator Utama Perbankan Syariah

Industri Perbankan	Jumlah Institusi	Jumlah Kantor	Aset (dalam triliun rupiah)	PYD (dalam triliun rupiah)	DPK (dalam triliun rupiah)
Bank Umum Syariah	12	2.038	393,16	248,18	318,97
Unit Usaha Syariah	20	375	197,20	137,50	143,81
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	163	631	14,94	10,93	9,82
TOTAL	195	3.044	605,30	396,61	472,61

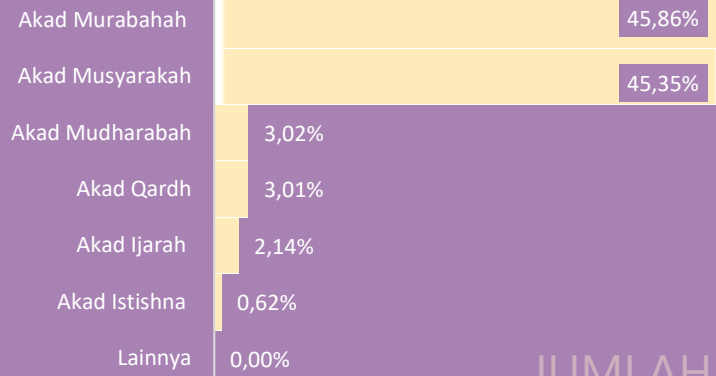
JENIS PENGGUNAAN



5 SEKTOR TERBESAR

1	RUMAH TANGGA	46,54%
2	PERDAGANGAN BESAR & ECERAN	10,54%
3	KONSTRUKSI	9,37%
4	INDUSTRI PENGOLAHAN	7,07%
5	PERTANIAN, PERBURUAN, KEHUTANAN	3,90%

AKAD



JUMLAH
Rp396,61 TRILIUN

JUMLAH REKENING
5,97 JUTA



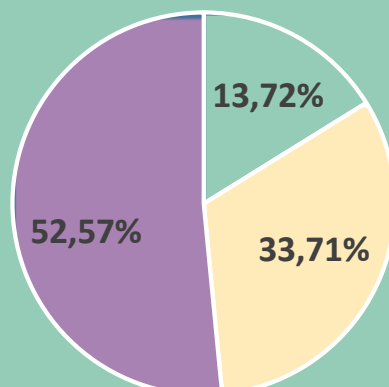
JUMLAH
Rp472,61 TRILIUN

JUMLAH REKENING
37,29 JUTA

Jangka Waktu Deposito

1 BULAN	61,90%
3 BULAN	22,02%
6 BULAN	8,35%
12 BULAN	7,37%
>12 BULAN	0,37%

INSTRUMEN



- Giro
- Tabungan
- Deposito

Sebaran Aset Perbankan Syariah Berdasarkan Provinsi

Maret 2021



10 Provinsi Dengan Nilai Aset Terbesar

1	DKI JAKARTA	53,88%	6	SUMATERA UTARA	2,60%
2	JAWA BARAT	8,57%	7	BANTEN	2,48%
3	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	6,22%	8	NTB	2,19%
4	JAWA TIMUR	5,95%	9	SUMATERA SELATAN	1,66%
5	JAWA TENGAH	3,98%	10	RIAU	1,59%

Perkembangan Perbankan Syariah Berdasarkan Provinsi

Maret 2021

Kantor Regional OJK	Provinsi	Pertumbuhan Aset (yoy)	Pertumbuhan PYD (yoy)	Pertumbuhan DPK (yoy)	FDR	NPF
1	Banten	25,47%	11,02%	22,57%	73,69%	2,42%
	DKI Jakarta	9,16%	-0,86%	3,85%	79,66%	2,46%
2	Jawa Barat	14,04%	8,13%	12,36%	81,21%	3,43%
3	DI Yogyakarta	14,01%	7,61%	10,73%	62,46%	3,64%
	Jawa Tengah	11,65%	-2,04%	15,42%	82,87%	7,65%
4	Jawa Timur	12,88%	5,58%	16,92%	82,75%	3,88%
5	Kepulauan Riau	6,08%	4,82%	10,71%	136,91%	1,84%
	Nanggroe Aceh Darussalam	43,45%	58,56%	43,09%	81,60%	1,44%
	Riau	28,74%	16,71%	25,59%	88,58%	2,00%
	Sumatera Barat	14,50%	7,25%	16,50%	78,38%	2,30%
	Sumatera Utara	14,92%	9,46%	14,07%	79,78%	8,09%
6	Gorontalo	16,83%	32,96%	-4,47%	126,44%	2,51%
	Maluku	16,10%	25,66%	12,75%	50,03%	0,59%
	Papua	1,54%	5,35%	4,06%	65,60%	3,90%
	Maluku Utara	17,78%	23,61%	16,38%	71,71%	0,54%
	Papua Barat	11,01%	2,74%	10,60%	26,22%	2,58%
	Sulawesi Tengah	13,15%	17,11%	6,43%	143,32%	3,00%
	Sulawesi Selatan	12,87%	10,58%	11,78%	115,93%	4,04%
	Sulawesi Utara	28,14%	28,92%	9,99%	230,62%	1,32%
	Sulawesi Barat	19,80%	24,54%	7,53%	176,24%	0,87%
	Sulawesi Tenggara	22,93%	22,76%	19,56%	106,86%	2,52%
7	Bangka Belitung	37,88%	24,53%	36,03%	73,87%	1,03%
	Bengkulu	-22,18%	-27,78%	-10,96%	121,81%	5,48%
	Jambi	23,80%	9,99%	26,33%	135,08%	2,50%
	Lampung	11,40%	9,22%	13,04%	104,36%	2,49%
	Sumatera Selatan	18,73%	11,50%	23,20%	104,46%	4,17%
8	Nusa Tenggara Barat	16,52%	17,82%	3,22%	101,59%	1,61%
	Bali	-2,05%	0,52%	-0,98%	159,84%	6,28%
	Nusa Tenggara Timur	24,59%	14,12%	11,45%	143,18%	0,80%
9	Kalimantan Selatan	9,58%	6,03%	11,69%	76,78%	3,20%
	Kalimantan Barat	11,98%	10,95%	20,87%	154,11%	1,60%
	Kalimantan Timur	24,64%	6,33%	21,97%	61,35%	5,48%
	Kalimantan Tengah	6,59%	3,80%	14,88%	137,40%	1,55%
	Luar Indonesia	-0,72%	-0,88%	-7,69%	84,95%	0,00%

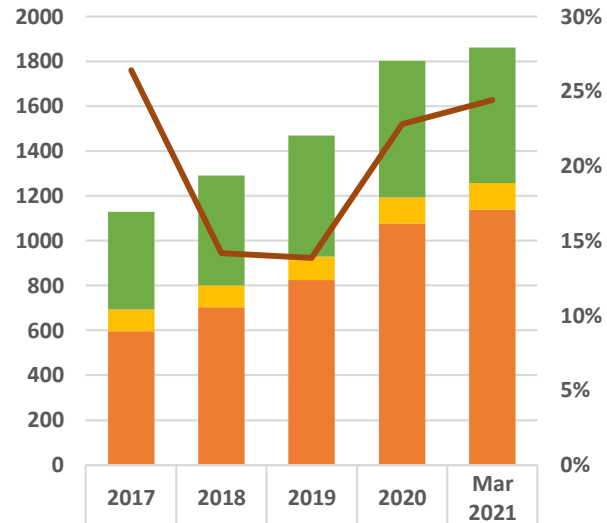
Landscape Keuangan Syariah Indonesia

Maret 2021

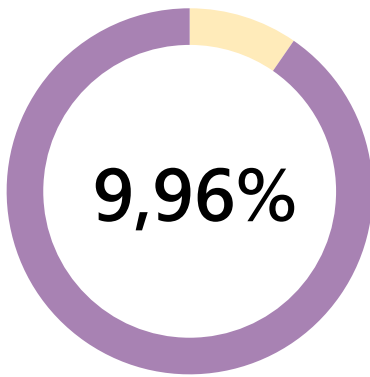
Per Maret 2021, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk Saham Syariah) mencapai **Rp1.862,77 triliun** atau USD 127,83 miliar.

(Kurs Tengah BI per 31 Maret 2021 = Rp14.572,-/USD)

(dalam triliun rupiah)



Market Share Keuangan Syariah Indonesia



dari Total Aset Keuangan Indonesia

Jenis Industri	Maret 2021 (Rp Triliun)
Perbankan Syariah	605,31
Perusahaan Asuransi Syariah	44,14
Lembaga Pembiayaan Syariah	21,90
Lembaga Non-Bank Syariah Lainnya	51,71
Sukuk Korporasi	31,95
Reksa Dana Syariah	79,44
Sukuk Negara	1.028,32
Kapitalisasi Saham Syariah	
Saham Syariah	3.439,76

PERBANKAN SYARIAH

Aset (Rp Triliun)

BUS, UUS, BPRS 605,31

Bank Umum (BUK, BUS), dan BPR/S 9.448,58

6,41%

IKNB SYARIAH

Aset (Rp Triliun)

Takaful, Lembaga Pembiayaan Syariah dan non-Bank Syariah 117,75

Asuransi, Lembaga Pembiayaan dan non-Bank 2.681,30

4,39%

PASAR MODAL SYARIAH

Aset (Rp Triliun)

Sukuk Korporasi, Reksa Dana Syariah, Sukuk Negara 1.139,72

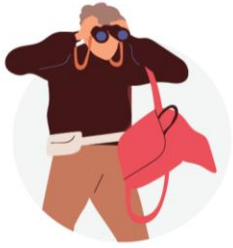
Obligasi, Reksa Dana dan Surat Berharga Syariah dan Konvensional 6.577,49

17,33%

TOTAL SHARE KEUANGAN SYARIAH NASIONAL

9,96%

Transformasi Perbankan Syariah



Perbankan syariah harus melakukan transformasi menjadi perbankan syariah yang berdaya saing tinggi dan berperan lebih nyata pada perekonomian nasional dan pembangunan sosial di Indonesia. Perbankan syariah Indonesia harus menjadi perbankan yang terdepan dalam menjalankan layanan keuangan yang berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dan juga dengan menerapkan prinsip Creating Shared Value (CSV) yang sejatinya merupakan esensi dasar dari penerapan Maqashid Syariah dalam ekonomi syariah.

Competitive Advantage



TRANSFORMASI

New Identity in Islamic Banking

- Memiliki keunikan model bisnis/ produk yang berdaya saing tinggi
- Optimalisasi ekosistem ekonomi dan keuangan syariah
- SDM berkualitas
- TI yang mutakhir
- Mengintegrasikan fungsi keuangan komersial dan sosial pada bank syariah

Kondisi saat ini:

- Belum memiliki diferensiasi model bisnis/ produk yang signifikan.
- Fokus pada tujuan bisnis.
- Kualitas dan kuantitas SDM masih rendah.
- TI belum memadai.
- Indeks inklusi masih rendah



Socio-economic Impact

ARAH PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH

Mewujudkan perbankan syariah yang *resilient*, berdaya saing tinggi dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan pembangunan sosial



01

PENGUATAN IDENTITAS PERBANKAN SYARIAH

MEMPERKUAT NILAI-NILAI SYARIAH

MENGEMBANGKAN KEUNIKAN PRODUK SYARIAH YANG BERDAYA SAING TINGGI

MEMPERKUAT PERMODALAN DAN EFISIENSI

MENDORONG DIGITALISASI PERBANKAN SYARIAH



02

SINERGI EKOSISTEM EKONOMI SYARIAH

SINERGI DENGAN INDUSTRI HALAL

SINERGI ANTAR LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

SINERGI DENGAN LEMBAGA KEUANGAN SOSIAL ISLAM

SINERGI DENGAN KEMENTERIAN DAN LEMBAGA

MENINGKATKAN *AWARENESS* MASYARAKAT DALAM KERANGKA EKOSISTEM EKONOMI SYARIAH



03

PENGUATAN PERIZINAN, PENGATURAN, DAN PENGAWASAN

AKSELERASI PROSES PERIZINAN MELALUI ADOPTI TEKNOLOGI

MENGEMBANGKAN PENGATURAN YANG KREDIBEL DAN ADAPTIF

MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGAWASAN



ENABLER

KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN PERUBAHAN

KUALITAS DAN KUANTITAS SDM

INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

KOLABORASI DAN KERJASAMA SEKTORAL/INTERDEP



Download Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020 – 2025



Untuk melanjutkan arah pengembangan perbankan syariah, dengan mempertimbangkan berbagai isu strategis, peluang dan tantangan, *roadmap* ini merupakan langkah strategis Otoritas Jasa Keuangan untuk menyelaraskan arah perkembangan ekonomi syariah di Indonesia, khususnya menasar industri jasa keuangan syariah di Indonesia, di sektor perbankan syariah.